

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan dan pengkajian yang telah penulis lakukan maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsep pendidikan akhlak yang disusun oleh Hafidz Hasan Al Mas'udi berupa pengajaran nilai-nilai akhlak mengenai perilaku sehari-hari dan berisi pengajaran sikap yang harus dilakukan oleh setiap muslim yaitu ketika berhubungan dengan Allah SWT, diri sendiri, guru, keluarga, masyarakat, dan alam sekitarnya). Penerapan konsep pendidikan akhlak yang tertuang didalam kitab *Taisirul Khalaq* penulis meringkasnya menjadi beberapa poin yang disesuaikan dengan obyeknya, yaitu: Hubungan makhluk dan Tuhan-Nya, Hubungan antara guru dan murid, Hubungan antara orang tua dan anak, Hubungan dengan keluarga atau famili, Hubungan dengan masyarakat sekitar, Hubungan dengan diri sendiri.
2. Relevansi konsep pendidikan akhlaq dalam kitab *Taisirul Kholaq* dengan zaman modern saat ini dapat menjadi solusi tepat dalam memperbaiki akhlaq di berbagai bidang, khususnya dalam menghadapi karakteristik zaman modern saat ini, dan sebaiknya akhlaq di tanamkan dari sejak dini agar kelak di masa dewasanya dapat dijadikan sebagai panutan terhadap generasi yang akan datang. terbentuknya manusia yang memiliki ketaqwaan sejak dini serta mampu mengarungi kehidupan yang kompleks dan penuh dengan tantangan moral akibat peradaban yang semakin rusak, seperti adanya era globalisasi

dan westernisasi yang semakin merajalela. Manusia yang menerima ajaran dari kitab *Taisirul Kholaq* dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari akan menciptakan sebuah kedamaian dan keharmonisan yang bersinegris antara tiga aspek, yaitu Hablum Minallah, Hablum Minan Nas, dan Hablum Minal Alam, artinya manusia yang sungguh-sungguh mengimplementasikan kitab *Taisirul kholaq* akan seimbang antara jasmani dan ruhaninnya

## **B. Saran**

Dari konsep pendidikan akhlak dalam kitab *Taisirul kholaq* diharapkan bisa dijadikan acuan dalam belajar ilmu akhlak. Sebab konsep pendidikan akhlak dalam kitab ini begitu ringkas dan sangat cocok untuk para pemula dan para generasi muda. Harapan penulis, skripsi ini bisa dijadikan sebagai bahan evaluasi dan juga referensi dalam menyusun metode dan juga materi dalam pendidikan akhlak.

Berdasarkan kesimpulan yang telah penulis uraikan diatas, maka untuk menindak lanjuti dapat penulis kemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Proses pendidikan akhlak merupakan satuan pokok yang terintegrasi antara semua komponen pendukung keberhasilan tujuan, maka semua harus dalam suasana yang kondusif dan memiliki visi misi serta komitmen yang sama dalam mewujudkan anak didik yang berakhlak baik.
2. Orang tua sebagai penanggung jawab utama sekaligus yang diberikan amanah oleh Allah, hendaknya meningkatkan kesadaran

akan peranan dan posisinya yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan proses pendidikan yang sedang berjalan.

3. Pendidikan akhlak hendaknya diberikan sejak dini, agar tumbuh menjadi generasi yang baik dan mulia.
4. Guru dan pemangku kebijakan sekolah merupakan faktor sentral yang menjadi penentu terlaksananya proses pendidikan akhlak di sekolah dan menjadi sumber teladan utama siswa dilingkungan sekolah
5. Pergaulan antar sesama merupakan faktor yang bisa mempengaruhi terhadap akhlak, maka dari itu pilihlah pergaulan yang baik
6. Kajian mengenai pendidikan akhlak sangat lahluas dan kompleks, bagi peneliti selanjutnya hendaknya mengkaji lebih dalam sehingga di temukan formula yang ampuh dan sesuai dengan kondisi dan dinamika problematika sosial yang ada.

### **C. Penutup**

Puji syukur, Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT. Karena berkat rahmat dan nikmat-Nya saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada semua pihak yang sudah membantu dengan keikhlasan untuk sempurnanya tugas akhir ini. Penulis hanya bisa mendoakan amal baiknya tersebut mendapat balasan dari Allah SWT. Aamiin.